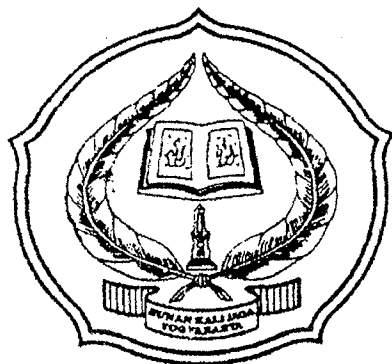


**ASPEK-ASPEK PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
DALAM KEGIATAN PRAMUKA DI MADRASAH ALIYAH
MU'ALLIMAT MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA**



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar Sarjana
Strata Satu Pendidikan Islam

Disusun Oleh:
EVA FARRAH DIBBA
NIM. 00410094

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH UIN SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2005

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Eva Farrah Dibba

NIM : 00410094

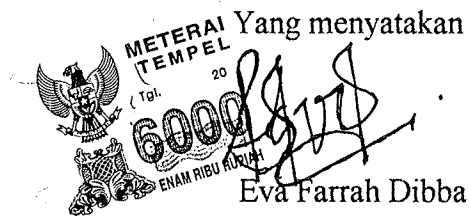
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi saya ini (tidak terdapat karya yang diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan skripsi saya ini) adalah asli hasil karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari hasil karya orang lain.

Yogyakarta, 31 Maret 2005

METERAI Yang menyatakan
TEMPEL
20
6000
ENAM RIBU RUPIAH



Eva Farrah Dibba

NIM: 00410094

Suwadi, S.Ag, M.Ag.
Fakultas Tarbiyah
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
NOTA DINAS PEMBIMBING
Hal : Skripsi
Saudari Eva Farrah Dibba

Kepada Yth.
Bapak Dekan Fakultas Tarbiyah
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Setelah memeriksa dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka selaku pembimbing saya menyatakan bahwa skripsi saudari,

Nama : Eva Farrah Dibba

NIM : 00410094

Jurusan: Pendidikan Agama Islam

Judul : ASPEK-ASPEK PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM
KEGIATAN PRAMUKA DI MADRASAH ALIYAH
MU'ALLIMAAT MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA

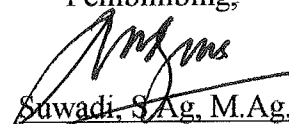
telah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam.

Harapan saya semoga saudari tersebut segera dipanggil untuk mempertanggungjawabkan skripsinya dalam sidang munaqosyah.

Demikian atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Yogyakarta, 8 Februari 2005
Pembimbing,


Suwadi, S.Ag, M.Ag.
NIP: 150277316

Drs. Moch. Fuad
Dosen Fakultas Tarbiyah
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

NOTA DINAS KONSULTAN

Hal : Skripsi
Saudari Eva Farrah Dibba
Lamp : 8 Eksemplar

Kepada Yth.
Bapak Dekan Fakultas Tarbiyah
UIN Sunan Kalijaga
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Setelah membaca, meneliti, memberi petunjuk serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka saya selaku konsultan berpendapat bahwa skripsi saudara:


Nama : Eva Farrah Dibba
NIM : 00410094
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Judul : ASPEK-ASPEK PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
DALAM KEGIATAN PRAMUKA DI MADRASAH
ALIYAH MU'ALLIMAAT MUHAMMADIYAH
YOGYAKARTA

telah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam.

Demikian atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Yogyakarta, 31 Maret 2005
Konsultan,



Drs. Moch. Fuad
NIP. 150234516



DEPARTEMEN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBİYAH

Jln. Laksda Adisucipto Yogyakarta 55281, Telp. : 513056, Fax. : 519734

PENGESAHAN

Nomor : IN/1/DT/PP.01.1/027/2005

Skripsi dengan judul : **ASPEK ASPEK PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM KEGIATAN PRAMUKA DI MADRASAH ALIYAH MUALLIMAT MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

EVA FARRAH DIBBA
NIM : 00410094

Telah dimunaqosyahkan pada :
Hari Kamis, 03 Maret 2005 dengan Nilai **B+**
dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Tarbiyah
UIN Sunan Kalijaga

SIDANG DEWAN MUNAQOSYAH

Ketua Sidang

Drs. Sarjono, M.Si.
NIP. 150200842

Sekretaris Sidang

Karwadi, M.Ag.
NIP. 150289582

Pembimbing Skripsi

Suwadi, S.Ag., M.Ag.
NIP. 150277316

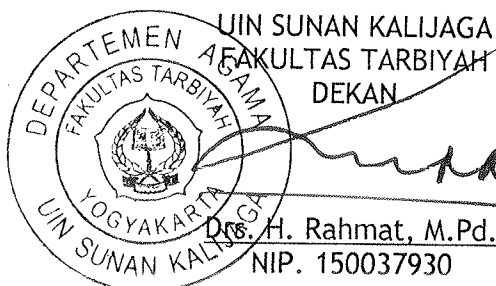
Penguji I

Drs. H. Soejadi M.Pd.
NIP. 150028799

Penguji II

Drs. Moch. Fuad
NIP. 150234516

Yogyakarta, 6 April 2005



Drs. H. Rahmat, M.Pd.
NIP. 150037930

MOTTO

... يرفع الله الذين امنوا منكم والذين اوتوا العلم درجات (المجادلة : 11)

Artinya: "Niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman diantaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan dengan beberapa derajat".

(Q. S. Al-Mujaadilah: 11)*

* Depag RI., *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Surabaya: C. V. Jaya Sakti, 1997), hlm. 910.

PERSEMBAHAN

Skripsi ini kupersembahkan
Kepada
Almamaterku tercinta
Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

ABSTRAK

EVA FARRAH DIBBA. *Aspek-aspek Pendidikan Agama Islam dalam Kegiatan Pramuka di Madrasah Aliyah Mu'allimaat Muhammadiyah Yogyakarta*. Skripsi. Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga, 2005.

Panelitian ini bertujuan untuk mengetahui pelaksanaan pendidikan agama Islam dalam kegiatan pramuka serta untuk mendeskripsikan aspek-aspek pendidikan agama Islam yang menunjang dalam kegiatan pramuka.

Populasi penelitian ini adalah siswa kelas I dan kelas II Madrasah Aliyah Mu'allimaat Muhammadiyah Yogyakarta tahun pelajaran 2004/2005 sebanyak 319 siswa. Teknik sampling dilakukan secara acak (random sampling). Sampel ditentukan sebanyak 30%, sehingga jumlah sampelnya sebanyak 95 siswa. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan metode observasi, wawancara, angket dan dokumentasi. Analisis data menggunakan analisis deskriptif.

Hasil penelitian menunjukkan: 1) Aspek-aspek pendidikan agama Islam yang ada dalam kegiatan pramuka meliputi aspek jasmani, rohani dan akal. Ketiga aspek tersebut merupakan satu kesatuan yang ada pada bagian tubuh manusia, yaitu: badan, ruh dan akal. 2) Materi pendidikan agama Islam dalam kegiatan pramuka di Madrasah Aliyah Mu'allimaat Muhammadiyah Yogyakarta, meliputi: materi aqidah, ibadah dan akhlaq yang kesemuanya itu merupakan bentuk penanaman nilai-nilai ajaran Islam terhadap diri siswa. 3) Pelaksanaan pendidikan agama Islam dalam kegiatan pramuka di Madrasah Mu'allimaat Muhammadiyah Yogyakarta dilaksanakan dalam bentuk kegiatan di dalam ataupun di luar sekolah.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الحمد لله رب العالمين و به نستعين علي امور الدنيا والدين. اشهد ان لا اله الا الله و اشهد ان محمدا رسول الله. اللهم صل و سلم علي محمد و علي اله و صحبه اجمعين، اما بعد.

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah swt. yang telah melimpahkan rahmat dan pertolonganNya. Shalawat dan salam semoga tetap terlimpahkan kepada Nabi Muhammad saw., yang telah menuntun manusia menuju jalan kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat.

Penyusunan skripsi ini merupakan kajian singkat tentang aspek-aspek PAI di Madrasah Mu'allimaat Muhammadiyah Yogyakarta. Penyusun menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan, dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati pada kesempatan ini penyusun mengucapkan rasa terima kasih kepada:

1. Bapak Drs. Rahmat Suyud, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Drs. Sarjono, M.Si. dan bapak Karwadi, M.Ag. selaku Ketua dan Sekretaris Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Suwadi, S.Ag, M.Ag. selaku pembimbing skripsi.
4. Bapak Prof. Drs. HMS. Prodjodikoro selaku Penasehat Akademik penulis.

5. Segenap Dosen dan Karyawan Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
6. UPT Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah mempermudah pengumpulan bahan penulisan skripsi ini.
7. Bapak Drs. H. Hamdan Hambali selaku Direktur Madrasah Mu'allimaat Muhammadiyah Yogyakarta beserta para Bapak dan Ibu Guru, Dewan Ambalan Fatmawati beserta seluruh keluarga besar Madrasah Mu'allimaat Muhammadiyah Yogyakarta yang telah mengizinkan dan membantu penulis dalam mengumpulkan data-data yang diperlukan dalam penelitian.
8. Kedua orang tuaku tercinta, kakak-kakaku dan adik-adikku yang selalu memberikan spirit dan motivator terbesar bagi penulis untuk selalu maju, berkembang dan berhasil dalam setiap langkah hidup ini.
9. Sahabat-sahabatku yang terkasih dan tersayang.
10. Semua pihak yang telah ikut berjasa dalam penyusunan skripsi ini yang tidak mungkin disebutkan satu persatu.

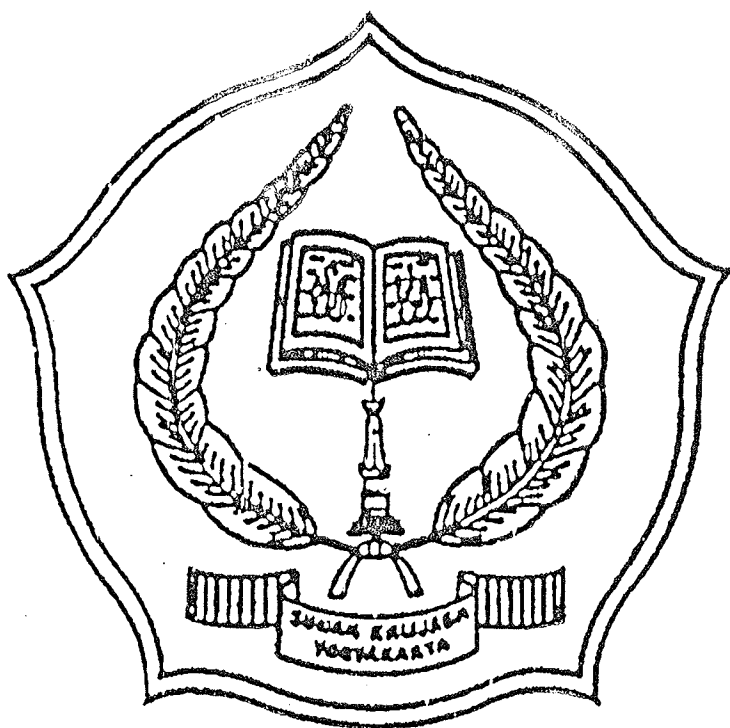
Kepada semua pihak tersebut, semoga amal baik yang telah diberikan dapat diterima di sisi Allah swt. dan mendapat limpahan rahmat dari-Nya, amin.

Yogyakarta, 8 Januari 2005

Penyusun



Eva Farrah Dibba
NIM. 00410094



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN	ii
HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING	iii
HALAMAN NOTA DINAS KONSULTAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
HALAMAN ABSTRAKSI	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	5
D. Tinjauan Pustaka.....	5
E. Metode Penelitian.....	16
F. Sistematika Pembahasan.....	19

BAB II. GAMBARAN UMUM MADRASAH MU'ALLIMAAT

MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA	20
A. Letak Geografis.....	20
B. Sejarah Berdiri dan Perkembangannya.....	21
C. Struktur Organisasi	28
D. Keadaan Tenaga Edukatif.....	29
E. Keadaan Siswi.....	31
F. Keadaan Sarana dan Prasarana	34
G. Gerakan Pramuka di Madrasah Mu'allimaat .Muhammadiyah Yogyakarta.....	37

BAB III. PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM KEGIATAN PRAMUKA

A. Pelaksanaan Pendidikan Agama Islam dalam Kegiatan Pramuka	43
B. Aspek-aspek Pendidikan Agama Islam dalam Kegiatan Pramuka	65
C. Faktor Pendukung dan Penghambat	67

BAB IV. PENUTUP

A. Kesimpulan	69
B. Saran-saran.....	70
C. Kata Penutup.....	71

DAFTAR PUSTAKA.....	72
---------------------	----

LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	74
------------------------	----

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1 : Struktur Kepemimpinan Madrasah Mu'allimaat Muhammadiyah	29
Tabel 2 : Jumlah Guru dan Karyawan Berdasarkan Status Kepegawaian ...	30
Tabel 3 : Jumlah Siswi Tahun Pelajaran 2004/2005	31
Tabel 4 : Data Daerah Asal Siswi Tahun 2004/2005	33
Tabel 5 : Gedung Madrasah Mu'allimaat Muhammadiyah	34
Tabel 6 : Daftar Asrama Madrasah Mu'allimaat Muhammadiyah	36
Tabel 7 : Tanggapan Siswi Terhadap Kegiatan Kebersihan	44
Tabel 8 : Tanggapan Siswi Terhadap Kesehatan	45
Tabel 9 : Tanggapan Siswi dalam Kegiatan Kerja Bakti	49
Tabel 10 : Tanggapan Siswi Terhadap Sikap Percaya Diri	48
Tabel 11 : Tanggapan Siswi dalam Sikap Berpuasa	49
Tabel 12 : Tanggapan Siswi dalam Kegiatan Shalat Berjama'ah	50
Tabel 13 : Tanggapan Siswi dalam Kegiatan Berdo'a di setiap Kegiatan	51
Tabel 14 : Tanggapan Siswi dalam Sikap Pemilihan Pemimpin Baru	52
Tabel 15 : Tanggapan Siswi dalam Sikap Menciptakan Wawasan	53
Tabel 16 : Tanggapan Siswi dalam Sikap Menanamkan Rasa Saling percaya	53
Tabel 17 : Tanggapan Siswi dalam Sikap Tolong Menolong	55
Tabel 18 : Tanggapan Siswi dalam Sikap Mengucapkan Salam	56
Tabel 19 : Tanggapan Siswi terhadap Sikap Bermusyawarah	57
Tabel 20 : Menegakkan Prinsip Cinta Alam dan Kasih Sayang Sesama Manusia Berdasarkan Tanggapan Siswi	58

Tabel 21 : Tanggapan Siswi dalam Mengikuti Kegiatan Karya Wisata.....	59
Tabel 22 : Tanggapan Siswi Terhadap Kegiatan Tadabbur Alam	60
Tabel 23 : Tanggapan Siswi Terhadap Kegiatan Tafakkur Alam	61
Tabel 24 : Tanggapan Siswi dalam Kegiatan Tugas Kelompok	62
Tabel 25 : Tanggapan Siswi Terhadap Perlombaan Cerdas Cermat Agama	63
Tabel 26 : Tanggapan Siswi Terhadap Kegiatan Membaca.....	64

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran I : Pedoman Pengambilan Data
- Lampiran II : Angket untuk Siswi
- Lampiran III : Daftar Nama-nama Responden
- Lampiran IV : Surat Penunjukkan Pembimbing
- Lampiran V : Kartu Bimbingan
- Lampiran VI : Bukti Seminar Proposal Jurusan PAI
- Lampiran VII : Surat Izin Riset
- Lampiran VIII : Surat Izin Gubernur DIY
- Lampiran IX : Surat Izin Walikota Yogyakarta
- Lampiran X : Program Kerja Dewan Ambalan Fatmawati
- Lampiran XI : Inventaris Sanggar Dewan Ambalan Fatmawati
- Lampiran XII : Sertifikat Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) II
- Lampiran XIII : Sertifikat Kuliah Kerja Nyata (KKN)



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah suatu hal yang sangat penting dalam kehidupan setiap manusia. Tanpa pendidikan manusia akan menjadi manusia yang bodoh dan tidak mengerti tentang ilmu pengetahuan. Ilmu pengetahuan itu sangat luas cakupannya, ada ilmu pengetahuan umum dan ada juga ilmu pengetahuan agama. Manusia diperintahkan oleh Allah untuk menuntut ilmu, baik itu ilmu umum ataupun ilmu agama. Semua ilmu itu wajib dipelajari oleh tiap-tiap manusia, agar manusia mendapatkan kebahagiaan baik di dunia maupun di akhirat kelak. Dan Allah akan mengangkat derajat orang-orang yang beriman dan berilmu.

Pada dasarnya manusia mempunyai potensi untuk dididik dan dapat mendidik sehingga ia disebut sebagai makhluk pedagogis. Potensi tersebut harus dikembangkan agar mereka mampu mengembangkan tugasnya sebagai khalifah di muka bumi ini.

Manusia dipercaya oleh Allah untuk melaksanakan tugas kekhalifahannya itu. Manusia berbeda dengan makhluk lain karena manusia diberi kelebihan dan kemuliaan serta diciptakan dalam bentuk fisik yang sempurna dan seimbang yang berbeda dengan makhluk-mahluk ciptaan Allah yang berada di muka bumi ini.

Sebagai ungkapan syukurnya, manusia harus mempergunakan kemuliaannya itu berupa akal pikiran dan semua karunia-Nya dengan sebaik-baiknya. Dalam

mempertahankan kemuliaannya itu, manusia diperintahkan untuk menuntut ilmu dalam waktu yang tidak terbatas selama hidupnya. Menuntut ilmu itu adalah kewajiban bagi setiap Muslim.

Pada dasarnya manusia terdiri dari tubuh, ruh dan akal atau dengan kata lain manusia terdiri dari jasmani, rohani dan akal. Ketiga komponen dasar manusia tersebut merupakan satu kesatuan yang tidak bisa dipisah-pisahkan. Dalam hubungannya dengan pendidikan, maka pendidikan harus didasarkan pula dengan ketiga komponen tersebut. Artinya bahwa kegiatan pendidikan yang dilakukan harus mengacu pada ketiga aspek komponen dasar manusia tersebut.

Tujuan dari pendidikan adalah untuk pertumbuhan dan perkembangan jasmani, rohani dan akal manusia dengan baik. Pendidikan juga harus bersifat menyeluruh, begitu juga tujuan pendidikan harus bersifat menyeluruh. Pada dasarnya pendidikan bertujuan untuk mengubah keadaan seseorang dari suatu kemunduran atau keadaan lain yang kurang baik menjadi lebih baik. Untuk mencapai keadaan tersebut harus diusahakan mencari jalan atau ilmu agar sampai pada tujuan tersebut, semua itu dimulai dari diri sendiri.

Dimulai dari diri sendiri, manusia dapat menuntut ilmu sesuai dengan apa yang dicita-citakannya, tanpa memandang apakah ilmu umum atau ilmu agama karena semuanya tetap akan membawa kita kepada kebahagiaan dunia dan akhirat.

Adapun tujuan pendidikan sebagaimana tercermin dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 tahun 2003, yaitu sebagai berikut: "Pendidikan Nasional bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha

Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab".¹

Untuk menunjang pelaksanaan pendidikan nasional dan mencapai tujuan nasional tersebut maka perlu pendidikan non formal dalam lingkungan keluarga maupun lingkungan masyarakat. Adapun yang termasuk pendidikan non formal antara lain pendidikan kepramukaan.²

Pendidikan kepramukaan sebagai suatu sistem pendidikan ekstra kurikuler merupakan salah satu wahana di mana pendidikan agama dapat dimasukkan melalui disiplin pramuka. Dari kegiatan-kegiatan pramuka yang ada dapat ditanamkan nilai-nilai ajaran Islam sekaligus pengalaman ajaran Islam. Pendidikan pada dasarnya bersifat menyeluruh, begitu juga pendidikan kepramukaan berusaha membina dan mengembangkan generasi muda secara utuh.

Pendidikan Agama Islam yang diajarkan dalam kegiatan pramuka di Madrasah Mu'allimaat Muhammadiyah Yogyakarta, meliputi materi aqidah, ibadah dan akhlak yang semuanya tercakup dalam kegiatan pramuka yang dilaksanakan dalam bentuk kegiatan di dalam maupun di luar sekolah. Kegiatan di dalam sekolah meliputi kegiatan rutin yang diajarkan seperti berdo'a, diskusi masalah agama, shalat berjama'ah dan sebagainya. Adapun kegiatan yang dilaksanakan di luar sekolah seperti kegiatan tafakkur alam, tadabbur alam, cerdas cermat agama, yang hasil dari kegiatan tersebut adalah untuk melihat sejauh mana pendidikan agama

¹ Media Wacana Press, *Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional*, (Yogyakarta: Media Wacana, 2003), hlm. 12.

² Diana Mulawarmaningsih, dkk., *Panduan Pembinaan Pramuka di Gugus Depan 0624 Pangkalan Madrasah Mu'allimaat Muhammadiyah*, (Yogyakarta: Mu'allimaat, 2000), hlm. 2.

Islam dapat diterapkan dalam setiap kegiatan pramuka yang dilaksanakan di Madrasah Mu'allimaat Muhammadiyah Yogyakarta.

Pendidikan kepramukaan sebagai kegiatan ekstra kurikuler yang diselenggarakan di sekolah-sekolah, begitu juga dilaksanakan di Madrasah Aliyah Mu'allimaat Muhammadiyah Yogyakarta. Sebagaimana visi dan misi Madrasah Mu'allimaat Muhammadiyah Yogyakarta yaitu sebagai lembaga pendidikan kader persyarikatan yang memiliki keunggulan dalam ketaqwaan, intelektualitas, kemandirian, kepeloporan dan semangat amar ma'ruf nahi mungkar yang berpijak pada Al-Qur'an dan As-Sunnah.

Berdasarkan uraian-uraian tersebut di atas, saya berkeinginan untuk mengetahui lebih jauh tentang kegiatan pramuka di Madrasah Aliyah Mu'allimaat Muhammadiyah Yogyakarta, meliputi: aspek-aspek pendidikan apa saja yang dapat ditanamkan nilai-nilai ajaran Islam dalam kegiatan pramuka, bagaimana pelaksanaan aspek-aspek pendidikan agama Islam dan apa saja yang menjadi faktor pendukung dan penghambat pelaksanaannya.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, dapat dirumuskan beberapa masalah pokok sebagai berikut:

1. Bagaimana pelaksanaan pendidikan agama Islam dalam kegiatan pramuka di Madrasah Aliyah Mu'allimaat Muhammadiyah Yogyakarta?
2. Aspek-aspek pendidikan agama Islam apakah yang menunjang kegiatan pramuka di Madrasah Aliyah Mu'allimaat Muhammadiyah Yogyakarta?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan penelitian ini adalah:

- a. Untuk mengetahui pelaksanaan aspek-aspek pendidikan agama Islam dalam kegiatan pramuka di Madrasah Aliyah Mu'allimaat Muhammadiyah Yogyakarta
- b. Untuk mendeskripsikan aspek-aspek pendidikan agama Islam yang menunjang kegiatan pramuka di Madrasah Aliyah Mu'allimaat Muhammadiyah Yogyakarta

2. Kegunaan penelitian

- a. Dapat memberikan wawasan baru bagi pelaksanaan dan pengembangan pendidikan kepramukaan
- b. Sebagai bahan masukan untuk mengembangkan pelaksanaan aspek-aspek pendidikan agama Islam dalam kegiatan pramuka

D. Tinjauan Pustaka

1. Kajian Penelitian

Sejauh pengamatan, hingga saat ini ada beberapa skripsi yang telah membahas tentang pendidikan agama Islam dengan kegiatan-kegiatan ekstra kurikuler yang ada di sekolah-sekolah. Akan tetapi tiap-tiap skripsi menekankan pada titik fokus yang berbeda-beda. Pertama skripsi Siti Atiah tentang "*Aspek-aspek pendidikan agama Islam dalam kegiatan Rohis di SLTPN I Cadasari Pandéglang*", skripsi Mahasiswa Fakultas Tarbiyah STAIN "SMHB" Serang, 1997. Skripsi ini membahas tentang aspek-aspek pendidikan agama Islam dalam kegiatan Rohisnya.

Adapun metode penelitian yang digunakan adalah metode observasi, dokumentasi dan wawancara. Melalui metode-metode penelitian ini, penulis mengharapkan dapat menemukan data yang dibutuhkan berupa aspek-aspek pendidikan agama Islam yang ada dalam kegiatan Rohis diantaranya adalah aspek rohani yang meliputi materi aqidah, ibadah dan muamalah. Dengan hasil temuan ini, penulis mengharapkan dapat menghasilkan pembahasan secara analisis deskriptif kualitatif.

Skripsi Yudianti tentang "*Pengembangan pendidikan Islam dalam kepramukaan di pondok pesantren Walisongo Ngabar Siman Ponorogo*". mahasiswa Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2002. Adapun metode yang digunakan dalam penulisan skripsi ini sama dengan metode yang peneliti gunakan yaitu metode observasi, wawancara, dokumentasi dan angket. Melalui metode ini, penulis mengharapkan dapat menemukan hal-hal apa saja yang menunjang pengembangan pendidikan Islam dalam kepramukaan meliputi aspek-aspek pendidikan yaitu aspek jasmani, rohani dan akal yang meliputi materi aqidah, ibadah dan mu'amalah.

Melalui tinjauan dua skripsi di atas, peneliti mengharapkan dapat menemukan hal-hal yang berkaitan dengan masalah peneliti. Di mana pembahasan masalah peneliti adalah penekanan pada aspek-aspek pendidikan agama Islam yang ada dalam kegiatan pramuka di Madrasah Mu'allimaat Muhammadiyah Yogyakarta

2. Kerangka Teori

a. Pengertian Pendidikan Agama Islam

Pengertian pendidikan agama Islam ialah usaha berupa bimbingan dan asuhan terhadap anak didik atau murid agar kelak setelah selesai pendidikannya dapat memahami dan mengamalkan ajaran-ajaran agama Islam serta menjadikannya sebagai *way of life* (jalan hidup).³

Sedangkan menurut Ditbinpaisun dalam buku Ilmu Pendidikan Islam karangan Zakiah Daradjat, pendidikan agama Islam adalah "suatu usaha bimbingan dan asuhan terhadap anak didik agar nantinya setelah selesai dari pendidikan dapat memahami apa yang terkandung di dalam Islam secara keseluruhan, menghayati makna dan maksud serta tujuannya dan pada akhirnya dapat mengamalkannya serta menjadikan ajaran-ajaran agama Islam yang telah dianutnya itu sebagai pandangan hidupnya sehingga dapat mendatangkan keselamatan dunia dan akhiratnya kelak".⁴

Manusia hidup di muka bumi ini tidak hanya beribadah kepada Allah tetapi juga harus belajar seperti yang diperintahkan Allah dalam Al-Qur'an.

b. Dasar-dasar Pendidikan Agama Islam

Dasar-dasar pendidikan agama Islam di Indonesia mempunyai dasar-dasar yang cukup kuat. Dasar-dasar tersebut dapat ditinjau dari segi:

1) Yuridis atau hukum

Merupakan dasar-dasar pelaksanaan pendidikan agama yang berasal dari peraturan perundang-undangan yang secara langsung ataupun secara tidak langsung dapat dijadikan pegangan dalam melaksanakan pendidikan

³ Abdurrahman Saleh, *PAI di SD*, (Jakarta: Bulan Bintang, 1976), hlm. 13.

⁴ Zakiah Daradjat, dkk., *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1992), hlm. 88.

agama di sekolah-sekolah ataupun di lembaga-lembaga pendidikan formal di Indonesia.

2) Religius

Dasar religius dalam uraian ini adalah dasar-dasar yang bersumber dari ajaran agama Islam yang tertera dalam ayat Al-Qur'an maupun Al-Hadits. Menurut ajaran Islam bahwa melaksanakan pendidikan agama adalah merupakan perintah dari Tuhan dan merupakan ibadah kepada-Nya.

3) Sosial psikologis

Semua manusia di dalam hidupnya di dunia ini, selalu membutuhkan adanya suatu pegangan hidup yang disebut agama. Mereka merasakan bahwa dalam jiwanya ada suatu perasaan yang mengakui adanya Dzat Yang Maha Kuasa, tempat mereka berlindung dan tempat mereka memohon pertolongan-Nya.⁵

Sesuai dengan firman Allah dalam surat Ar-Ra'd ayat 28, yang berbunyi:

الَّذِينَ آمَنُوا وَتَطْمَئِنُّ قُلُوبُهُمْ بِذِكْرِ اللَّهِ أَلَا بِذِكْرِ اللَّهِ تَطْمَئِنُّ الْقُلُوبُ (الرعد: ٢٨)

Artinya: "*Orang-orang yang beriman Ketahuilah, bahwa hanya dengan niat kepada Allah, hati akan menjadi tentram*". (Q.S. Ar-Ra'd: 28)⁶

Manusia akan selalu berusaha untuk mendekati diri kepada Tuhan, hanya saja cara mereka mengabdikan dan mendekati diri kepada Tuhan itu berbeda-beda dengan agama yang dianutnya. Itulah sebabnya bagi orang-

⁵ Zuhairini, dkk., *Metodik Khusus Pendidikan Agama*, (Surabaya: Usaha Nasional, 1983), hlm. 21-25.

⁶ Depag RI., *Al-Qur'an.....*, hlm. 373.

orang Muslim diperlukan adanya pendidikan agama Islam, agar dapat mengarahkan fitrah mereka tersebut kearah yang benar, sehingga mereka akan dapat mengabdikan dan beribadah sesuai dengan ajaran Islam. Tanpa adanya pendidikan agama dari satu generasi kepada generasi berikutnya maka orang akan semakin jauh dari agama yang benar.

c. Tujuan Pendidikan Agama Islam

Tujuan umum pendidikan agama Islam ialah membimbing anak agar mereka menjadi Muslim yang sejati, beriman, teguh dalam beramal saleh dan berakhlak mulia serta berguna bagi masyarakat, agama, dan negara.⁷

Sebagaimana dalam surat Adz-Dzaariyaat ayat 56, yang berbunyi:

وما خلقت الجنّ والإنس إلا ليعبدون (الذاريات: ٥٦)

Artinya: "*Dan Aku tidak menciptakan jin dan manusia melainkan supaya mereka menyembah-Ku*". (Q.S. Adz-Dzaariyaat: 56)⁸

Tujuan pendidikan agama bagaimanapun juga tidak boleh menyimpang dari kehendak ayat ini. Ayat ini menjadi pandangan hidup yang sebenarnya dari orang Muslim, sedang pendidikan agama tidak boleh lepas dari pandangan hidup itu. Tujuan ini sebenarnya sangat sempit, tidak sempurna karena beribadah hanyalah salah satu dari perintah Islam. Sedangkan pekerjaan duniawi yang menguatkan pengabdian kepada Allah termasuk perintah Islam juga. Sebab itu ayat ini masuk dalam tujuan pendidikan Islam. Jadi tidak hanya berupa

⁷ Zuhairini, dkk., *Metodik Khusus*, hlm. 45.

⁸ Depag RI., *Al-Qur'an*....., hlm. 862.

ibadah semata-mata, melainkan kedua-duanya yaitu dunia dan akhirat. Untuk mencapai tujuan itu maka tiap-tiap pendidik harus selalu berusaha mengarahkan dan membimbing kearah tujuan itu.

Setelah kita melihat tujuan pendidikan agama yang terdapat dalam Al-Qur'an dan Hadits, maka dapat kita simpulkan bahwa tujuan pendidikan agama ialah membentuk manusia susila yang berpribadi Muslim, beriman dan taqwa kepada Allah. Atau dengan kata lain: menanamkan taqwa dan akhlak serta menegakkan kebenaran untuk membentuk manusia yang berpribadi dan berbudi luhur sesuai dengan ajaran Islam.⁹

d. Aspek-aspek Pendidikan Agama Islam

Aspek-aspek pendidikan agama Islam yang meliputi aspek jasmani, rohani dan akal. Ketiga aspek tersebut merupakan satu kesatuan yang bulat karena terdiri dari komponen-komponen sifat dasar atau tabiat manusia yaitu tubuh, ruh dan akal. Pendidikan harus bertujuan pada tiga aspek pokok tersebut yakni pertumbuhan dan perkembangan jasmani, rohani dan mental.¹⁰

Untuk mencapai tujuan pendidikan tersebut maka diperlukan pembinaan pendidikan yang meliputi tiga aspek tadi. Hal ini sebagai upaya untuk terbentuknya manusia yang baik.

⁹ Abu Ahmadi, *Metodik Khusus Mengajar Agama*, (Semarang: CV. Toha Putra, 1976), hlm. 33

¹⁰ Abdurrahman Saleh Abdullah, *Teori-teori Pendidikan Berdasarkan Al-Qur'an*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1990), hlm. 137.

Sebagaimana dalam buku *Metodik Khusus Pendidikan Agama Islam* karangan Ahmad Tafsir dikatakan para ahli pendidikan sudah sepakat bahwa: tujuan pendidikan adalah "manusia yang baik", namun ada perbedaan dalam menentukan ciri-ciri manusia yang baik itu. Lebih lanjut dikatakan secara umum bahwa ciri-ciri manusia yang baik ialah sebagai berikut:

- 1) Berbadan sehat, kuat serta punya keterampilan (aspek jasmani)
- 2) Pikiran cerdas dan pandai (aspek akal)
- 3) Hati berkembang dengan baik (aspek rasa, kalbu, rohani)¹¹

e. Pengertian Pramuka dan Gerakan Pramuka

Kata pramuka adalah singkatan dari Praja Muda Karana, yang berarti: rakyat muda yang suka berkarya.¹²

Maksudnya adalah anggota gerakan pramuka yang berusia antara 7-25 tahun dan terbagi menjadi empat golongan yaitu: Siaga, Penggalang, Penegak dan Pandega. Jadi, pengertian gerakan pramuka ialah nama organisasi yang merupakan wadah proses pendidikan kepramukaan yang dilaksanakan di Indonesia.

¹¹ A. Tafsir, *Metodik Khusus Pendidikan Agama Islam*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1990), hlm. 15.

¹² Kwartir Daerah Gerakan Pramuka Jawa Barat, *Pramuka Kader Pembangunan Bangsa*, (Bandung: CV. Ganjar Negara, 1988), hlm. 134.

f. Tujuan dan Tugas Pokok Gerakan Pramuka

- 1) Gerakan pramuka mendidik dan membina anak-anak dan pemuda Indonesia dengan tujuan agar mereka menjadi manusia berkepribadian, berwatak dan berbudi pekerti luhur yang:
 - (a) Kuat mental, tinggi moral, beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa
 - (b) Tinggi kecerdasan dan mutu keterampilannya
 - (c) Kuat dan sehat jasmaninya
- 2) Warga negara RI yang berjiwa Pancasila, setia dan patuh kepada negara kesatuan RI, serta menjadi anggota masyarakat yang baik dan berguna, yang dapat membangun dirinya sendiri serta bersama-sama bertanggung jawab atas pembangunan bangsa dan negara
- 3) Sedangkan misi atau tugas pokok gerakan pramuka, adalah: menyelenggarakan pendidikan kepramukaan bagi anak-anak dan pemuda guna menumbuhkan tunas bangsa agar menjadi generasi yang lebih baik, yang sanggup bertanggung jawab dan mampu membina serta mengisi kemerdekaan nasional¹³

¹³ Depag RI., *Panduan Gerakan Pramuka untuk Santri*, (Jakarta: Lima Karsa, 2003), hlm. 1-2.

g. Sifat dan Fungsi Gerakan Pramuka

Ada empat sifat gerakan pramuka, yaitu:

- 1) Gerakan pramuka adalah gerakan pendidikan kependuan nasional Indonesia
- 2) Gerakan pramuka membantu pemerintah dan masyarakat dalam melaksanakan pembangunan di bidang pendidikan, khususnya pendidikan luar sekolah
- 3) Gerakan pramuka bukan organisasi kekuatan sosial politik, bukan bagian dari salah satu organisasi sosial politik serta tidak menjalankan kegiatan politik praktis
- 4) Gerakan pramuka menjamin kemerdekaan tiap-tiap anggota, pemeluk agama dan kepercayaan masing-masing untuk beribadat menurut agama dan kepercayaannya

Adapun fungsi kepramukaan adalah: sebagai lembaga pendidikan luar sekolah dan sebagai wadah pembinaan dan pengembangan generasi muda, menggunakan prinsip dasar metodik pendidikan kepramukaan yang pelaksanaannya disesuaikan dengan keadaan, kepentingan dan perkembangan bangsa serta masyarakat Indonesia¹⁴

h. Prinsip Dasar Metodik Gerakan Pramuka

Setiap pelaksanaan kegiatan pramuka harus selalu berpegang pada prinsip-prinsip dasar metodik pendidikan kepramukaan (PDMPK). Karena

¹⁴ *Ibid.*, hlm. 2.

PDMPK merupakan landasan pelaksanaan semua kegiatan kepramukaan sebagai proses pendidikan dalam rangka usaha mencapai sasaran dan tujuan gerakan pramuka. Setiap melaksanakan pendidikan dan latihan kepramukaan sebanyak mungkin dengan praktek secara praktis serta menggunakan prinsip dasar metodik pendidikan kepramukaan yang terdiri atas:

- 1) Kesukarelaan
- 2) Kode kehormatan dalam bentuk janji dan ketentuan moral
- 3) Sistem beregu
- 4) Sistem satuan terpisah untuk anggota putra dan anggota putri
- 5) Sistem tanda kecakapan
- 6) Kegiatan menarik yang mengandung pendidikan
- 7) Penyesuaian dengan perkembangan rohani dan jasmani anak-anak dan pemuda
- 8) Keprasadahajaan hidup
- 9) Swadaya¹⁵

i. Gerakan Pramuka di Madrasah Mu'allimaat Muhammadiyah

Gerakan pramuka di sekolah merupakan sebuah kegiatan yang berada di luar jam pelajaran sekolah, yang berstatus sebagai kegiatan ekstra kurikuler yang dilaksanakan pada hari sabtu untuk kelas I dan hari selasa untuk kelas II pada jam 15.45-17.15.

¹⁵ *Ibid.*, hlm. 3.

Dalam hal pembinaan kepramukaan di sekolah meliputi materi-materi yang diberikan berupa materi kegiatan rutin seperti: berdo'a sebelum dan sesudah kegiatan, mengisi SKU, memberikan yel-yel dan sebagainya.

Selanjutnya kegiatan pramuka di Madrasah Mu'allimaat Muhammadiyah ini, dibina oleh tiga orang pembina yaitu:

- 1) Failasufah
- 2) Novita Rahmawati
- 3) Memi Mei Rajiana

Selanjutnya tentang program kegiatan pramuka di sekolah terdiri dari program jangka pendek dan program jangka panjang. Program jangka pendek meliputi: kegiatan-kegiatan rutin berupa materi-materi yang berhubungan dengan kehidupan sehari-hari. Sedangkan program jangka panjang meliputi: kegiatan akhir tahun dari sekolah berupa kemah atau karyawisata, pendidikan untuk mempersiapkan calon instruktur untuk siswa kelas I dan mempersiapkan seorang instruktur untuk siswa kelas II.

E. Metode Penelitian

1. Metode Penentuan Subyek

Dalam penelitian ini dibedakan menjadi dua:

a. Populasi Penelitian

Populasi adalah seluruh subyek yang menjadi sasaran penelitian hubungannya dengan peristiwa terhadap hasil penelitian yang akan berlaku.

Adapun populasi dalam penelitian ini adalah kepala sekolah dan para

stafnya, para pembina pramuka dan siswa Aliyah Madrasah Mu'allimaat Muhammadiyah Yogyakarta.

b. Teknik Sampling

Penentuan sampel dari siswa dengan teknik purposive random sampling, yaitu sampel diambil dari kelas I dan kelas II berdasarkan acak atau sembarang. Berdasarkan jumlah siswa kelas I dan kelas II sebanyak 319 orang, maka penentuan subyeknya diambil 30%. Adapun stratifikasi penentuan sampel dari masing-masing kelas adalah: sampel untuk kelas I = 30% dari 177 siswa ada 53 siswa, kelas II = 30% dari 142 siswa sebanyak 42 siswa. Jadi jumlah sampel yang akan digunakan sebanyak 95 siswa.

2. Metode Pengumpulan Data

Setelah menentukan subyek penelitian maka langkah selanjutnya adalah menentukan teknik pengumpulan data, yaitu sebagai berikut:

a. Metode Observasi

Yaitu penelitian yang dilakukan dengan cara mengadakan pengamatan terhadap obyek, baik secara langsung maupun tidak langsung.¹⁶

Metode ini digunakan untuk mengadakan pengamatan dan memperoleh data mengenai letak geografis sekolah, keadaan bangunan dan lingkungannya serta keadaan guru, siswa, sarana prasarana dan kegiatan pramuka di sekolah.

¹⁶ M. Ali, *Penelitian Kependidikan Prosedur dan Strategi*, (Bandung: Angkasa, 1987), hlm. 91.

b. Metode Interview

Metode interview atau wawancara adalah alat pengumpul informasi dengan cara mengajukan sejumlah pernyataan secara lisan untuk dijawab secara lisan pula. Ciri utama dari interview adalah kontak langsung dengan tatap muka antara pencari informasi (interviewer) dan sumber informasi (interviewee).¹⁷

Metode ini digunakan untuk mengetahui dan memperoleh informasi secara langsung dengan jalan wawancara langsung dengan pimpinan sekolah, guru dan karyawan serta pembina pramuka. Sedang hal-hal yang ingin penulis ketahui adalah tentang gambaran umum sekolah, pendidikan agama Islam dalam kegiatan pramuka, kegiatan kepramukaan, pelaksanaan pendidikan agama Islam dalam kegiatan pramuka dan hal-hal lain yang berhubungan dengan kegiatan pramuka.

c. Metode Angket

Yaitu suatu daftar pertanyaan atau pernyataan tentang topik tertentu yang diberikan kepada subyek baik secara individual atau kelompok, untuk mendapatkan informasi tertentu seperti keyakinan, minat dan perilaku.¹⁸

Jenis angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah "skala likert" (*likert scale*) yang tujuannya untuk mengidentifikasi kecenderungan atau sikap orang. Bentuk skala ini menampung pendapat yang mencerminkan

¹⁷ Amirul Hadi dan Haryono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Pustaka Setia, 1998), hlm. 135.

¹⁸ Ibnu Hadjar, *Dasar-dasar Metodologi Penelitian Kuantitatif dalam Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1996), hlm. 181.

sikap sangat setuju, setuju, tidak setuju, kurang setuju dan ragu-ragu.¹⁹ Yang isinya (pertanyaannya) tentang hal-hal yang berhubungan dengan pelaksanaan kegiatan kepramukaan dan pelaksanaan pendidikan agama Islam dalam kegiatan pramuka di Madrasah Aliyah Mu'allimaat Muhammadiyah Yogyakarta.

d. Metode dokumentasi

Yaitu metode yang digunakan untuk mencari data mengenai hal-hal atau variabel berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, notulen, agenda dan sebagainya.²⁰

Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data-data mengenai gambaran umum sekolah dan catatan-catatan atau arsip-arsip tentang program kerja dan kegiatan-kegiatan pramuka.

3. Metode Analisis Data

Analisa data adalah usaha menyelidiki dan menyusun data yang telah terkumpul, kemudian diolah dan disimpulkan. Analisis data yang digunakan adalah Deskriptif Analisis yaitu analisis yang memberikan gambaran tentang hal-hal yang diteliti. Di samping itu menggunakan juga statistik deskriptif, yaitu melaporkan data yang menggunakan persentase terhadap hasil angket dari siswa.

¹⁹ Muhibbin Syah, Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1997), hlm. 155.

²⁰ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian.....*, hlm. 236.

F. Sistematika Pembahasan

Pokok pikiran yang akan tersaji dalam tulisan ini tersimpul ke dalam beberapa bagian, dan itu merupakan pilahan-pilahan yang menjadi sistematika pembahasan.

Bab pertama, adalah pendahuluan yang berisi tentang penegasan istilah, latar belakang masalah, rumusan masalah, alasan pemilihan judul, tujuan dan kegunaan penelitian, kerangka teori, tinjauan pustaka, metode penelitian dan sistematika pembahasan. Uraian bab ini untuk mencari dan menemukan suatu koherensi dalam suatu penelitian, sehingga hasilnya layak disebut karya tulis yang komprehensi.

Bab kedua, merupakan gambaran umum Madrasah Mu'allimaat Muhammadiyah Yogyakarta yang berisi tentang sejarah berdirinya Madrasah Mu'allimaat muhammadiyah Yogyakarta, letak geografisnya, struktur organisasinya, keadaan tenaga edukatifnya, keadaan siswanya serta keadaan sarana dan prasarananya.

Bab ketiga, adalah penyajian data dan analisisnya, yang membahas tentang aspek-aspek pendidikan agama Islam dalam kegiatan pramuka, meliputi: aspek jasmani, rohani dan akal serta pelaksanaannya, faktor pendukung dan penghambat.

Dan tulisan ini akan diakhiri pada bab empat, yakni berupa penutup yang berisi kesimpulan dan saran yang akan dikemas sesingkat dan sepadat mungkin, tapi menyeluruh.



BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah penulis memaparkan tentang aspek-aspek pendidikan agama Islam dalam kegiatan pramuka di Madrasah Mu'allimaat Muhammadiyah Yogyakarta, maka sebagai akhir dari pembahasan skripsi ini disajikan kesimpulan sebagai berikut:

1. Bahwa pelaksanaan pendidikan agama Islam dalam kegiatan pramuka di Madrasah Mu'allimaat Muhammadiyah Yogyakarta, meliputi pelajaran aqidah, ibadah dan akhlaq. Berdasarkan hasil tanggapan dari anggota pramuka, bahwa pelaksanaan pendidikan agama Islam tersebut telah berjalan dengan baik dalam setiap kegiatan walaupun belum secara keseluruhan karena kurangnya sarana penunjang dalam kegiatan pramuka.
2. Bahwa aspek-aspek pendidikan agama Islam yang menunjang dalam kegiatan pramuka di Madrasah Mu'allimaat Muhammadiyah Yogyakarta meliputi: aspek jasmani, rohani dan akal. Masing-masing aspek ini mempunyai peranan dalam setiap kegiatan pramuka. Aspek jasmani misalnya, yang mencakup kegiatan badan seperti kegiatan kerja bakti yang diadakan tiga pekan sekali oleh bidang Humas Dewan Ambalan Fatmawati. Aspek rohani yang mencakup materi aqidah, ibadah dan akhlaq yang dapat dilihat dalam kehidupan sehari-hari. Aspek akal yang

merupakan segi bimbingan kepada para anggota pramuka untuk mengasah kemampuan intelektualitas anggota pramuka.

B. Saran-saran

1. Diharapkan dengan adanya aspek-aspek pendidikan agama Islam dalam kegiatan pramuka di Madrasah Mu'allimaat Muhammadiyah Yogyakarta, dapat memberikan dorongan kepada para Pembina pramuka untuk lebih menekankan pendidikan agama Islam dalam pelaksanaan aspek-aspek pendidikan agama Islam agar dapat tercapai tujuan pramuka di Madrasah Mu'allimaat Muhammadiyah yaitu pramuka yang Islami.
2. Adanya komunikasi antara Pembina pramuka dengan Guru-guru PAI di Madrasah Mu'allimaat Muhammadiyah Yogyakarta untuk dapat melaksanakan pengembangan pendidikan agama Islam dalam aspek-aspek pendidikan agama Islam yang ada dalam kegiatan pramuka.

C. Kata Penutup

Alhamdulillah, penulis ucapkan terima kasih kehadiran Allah SWT atas segala limpahan rahmat, taufik serta hidayah-Nya. Dengan melalui berbagai hambatan dan tantangan akhirnya penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini sebagai tugas akhir untuk meraih gelar sarjana Pendidikan agama Islam pada Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Penulis yakin bahwa apa yang telah penulis paparkan dalam penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan dan jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu masukan saran dan kritik yang sifatnya membangun sangat penulis harapkan demi perbaikan selanjutnya.

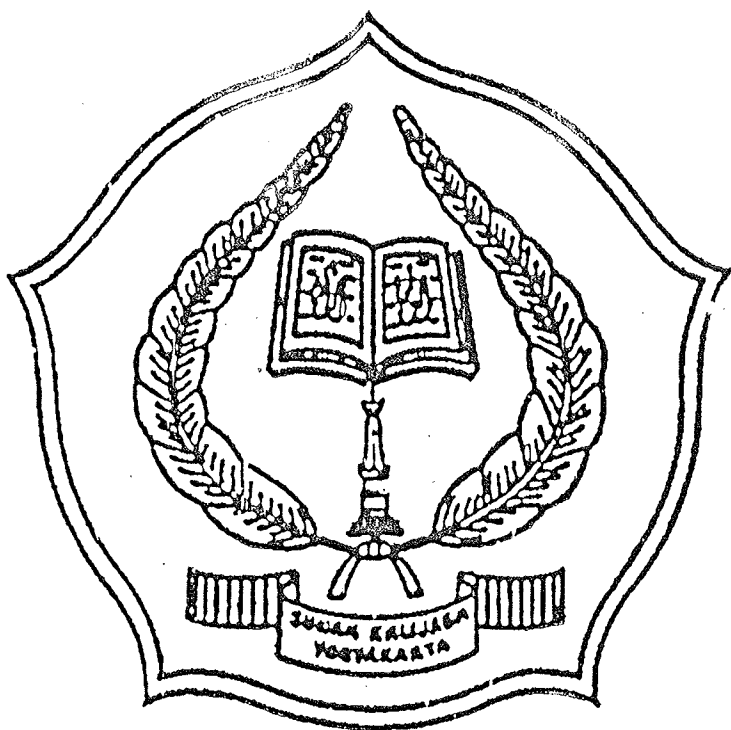
Akhirnya penulis berharap semoga karya sederhana ini dapat memberi manfaat khususnya bagi penulis dan pembaca umumnya. Atas segala khilaf penulis ucapkan permohonan maaf yang sedalam-dalamnya. Dan tak lupa penulis ucapkan terima kasih kepada seluruh rekan-rekan penulis yang telah membantu hingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini.

Yogyakarta, 31 Desember 2004

Penyusun



Eva Farrah Dibba
NIM: 0041 0094



DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman Saleh, *PAI di SD*, Jakarta: Bulan Bintang, 1976.
- Abdurrahman Saleh Abdullah, *Teori-teori Pendidikan Berdasarkan Al-Qur'an*, Jakarta: Rineka Cipta, 1990.
- Abu Ahmadi, *Metodik Khusus Mengajar Agama*, Semarang: Toha Putra, 1976.
- Ahmad Tafsir, *Metodik Khusus PAI*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 1992.
- Amirul Hadi dan Haryono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Bandung: Pustaka Setia, 1998.
- Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta: Rajawali Pers, 1997.
- Ary Ginanjar Agustian, *ESQ (Emotional Spiritual Quotient)*, Jakarta: Arga, 2001.
- Depag RI., *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, Surabaya: C. V. Jaya Sakti, 1997.
- _____, *Panduan Gerakan Pramuka untuk Santri*, Jakarta: Lima Karsa, 2003.
- Diana Mulawarmaningsih, dkk., *Panduan Pembinaan Pramuka di Gugus Depan 0624 Pengkalan Madrasah Mu'allimaat Muhammadiyah*, Yogyakarta: Mu'allimaat, 2000.
- Ibnu Hadjar, *Dasar-dasar Metodologi Penelitian Kuantitatif dalam Pendidikan*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1996.
- Kwartir Daerah Gerakan Pramuka Jawa Barat, *Pramuka Kader Pembangunan Bangsa*, Bandung: Ganjar Negara, 1988.
- Madrasah Mu'allimaat Muhammadiyah, *RGBHA (Rancangan Garis-garis Besar Haluan Ambalan)*, Yogyakarta: Mu'allimaat, 2003.
- _____, *Profil Madrasah Mu'allimaat Muhammadiyah*, Yogyakarta: Mu'allimaat, 2004.
- Media Wacana Press, *Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional*, Yogyakarta: Media Wacana, 2003.
- Mohammad Daud Ali, *Pendidikan Agama Islam*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2004.